

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Furnitur merupakan salah satu komoditas strategis bagi ekonomi Indonesia. Beberapa kriteria yang menjadikan furnitur sebagai komoditas strategis karena furnitur merupakan produk yang bernilai tambah tinggi dan berdaya saing global. Industri furnitur merupakan salah satu industri di Indonesia yang mampu menambah devisa negara dengan sumber bahan baku yang mencukupi (Hidayat & Febrianto, 2018). Furniture/mebel adalah perabot yang diperlukan, berguna, atau disukai, seperti barang atau benda yang dapat dipindah-pindah, digunakan, untuk melengkapi rumah, kantor, dan sebagainya. Furniture merupakan salah satu aspek paling penting dan diutamakan dalam kehidupan. Produk furniture buatan dalam negeri tidak hanya diminati di pasar local tapi juga diminati di pasar mancanegara. Terbukanya pasar internasional membuat bisnis mebel dapat berkembang dengan pesat merambah pasar dunia yang lebih luas.

Pengolahan kayu di tanah air terus menunjukkan pertumbuhan pada tahun kemarin. Adanya pandemi Covid-19 mengakibatkan fenomena reorganisasi signifikan belanja rumah tangga, yaitu peralihan dari hiburan, pariwisata dan transportasi, ke sektor lain seperti produk teknologi dan kebutuhan menata atau renovasi rumah. Indonesia memiliki sumber bahan baku alami yang melimpah dan berkelanjutan oleh karena itu Produk furnitur Indonesia berdaya saing. Indonesia juga mempunyai keragaman corak dan desain yang berciri khas local serta ditunjang oleh Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten. Melimpahnya sumber

daya alam sebagai bahan baku yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia menjadi keunggulan yang tak dimiliki negeri lain. Tingginya daya saing furnitur Indonesia juga karena desain yang unik serta bahan baku yang khas seperti rotan, bambu, dan kayu jati dibandingkan furnitur yang diproduksi oleh negara lain. Mayoritas furnitur yang diproduksi di Indonesia yang berbahan dasar kayu dan memiliki nilai produksi tertinggi dibandingkan bahan lain.

Dilihat dari pada bahan bakunya, furnitur terbuat dari bermacam-macam bahan yaitu; kayu, rotan, bambu, logam, plastik, dan bahan baku lainnya. furnitur yang terbuat dari bahan kayu mencapai 80% dari total seluruh produksi, sedangkan furnitur yang terbuat bambu dan rotan berkontribusi sebanyak 11%, furnitur dari logam 8% dan furnitur plastik hanya mencapai 2% dari keseluruhan produksi furnitur Indonesia. Furnitur yang berbahan dasar kayu menjadi mayoritas furnitur yang diproduksi di Indonesia dan memiliki nilai produksi tertinggi dibandingkan bahan lain.

Persaingan dalam dunia bisnis atau usaha akan selalu ada. Saat ini Banyak UMKM yang berkembang dengan pesat. Di wilayah Nganjuk terdapat banyak UMKM yang bergerak di bidang furniture. Pada usaha furniture persaingan dilakukan untuk menarik minat pelanggan yang banyak, sehingga para pengusaha mendapatkan order yang banyak dan dapat meningkatkan pendapatan yang diperoleh para pelaku usaha. Bagi para pengusaha furniture persaingan tidak disikapi sebagai penghalang atau masalah yang sangat serius. Justru persaingan malah dijadikan sebagai motivasi yang berpengaruh pada kepuasan karyawan, tingkat persaingan yang sangat tinggi pada usaha furniture mengharuskan para pengusaha memiliki tingkat kreativitas yang sangat baik

pada usaha mereka agar usaha yang dijalankan mampu bersaing dengan usaha lainnya.

Kreativitas adalah kegiatan yang rumit dan kompleks yang berhubungan dengan ide-ide baru yang memiliki implikasi berguna dan inovasi serta suatu keprihatinan individu dalam mendekati masalah (Siyal et al., 2021). Kreativitas yang baik dapat menciptakan produk-produk baru yang menarik dan beda dari para pesaing dari usaha furniture, serta pengusaha furniture memiliki kelebihan dan ciri khas yang menarik dan tidak dimiliki para pesaing usaha furniture. Untuk meningkatkan kreativitas para karyawan membutuhkan Motivasi yang baik dan tepat.

Motivasi adalah keinginan seseorang dalam diri yang membuat seseorang itu berperilaku, setiap orang berperilaku karena alasan mencapai tujuan (Susanti & Lizarti, 2021). Motivasi tidak hanya membantu karyawan untuk melakukannya dengan baik, tetapi juga mendukung untuk mencapai tujuan (Nguyen, 2020). Motivasi kerja dapat menjadi daya pendorong atau penggerak karyawan yang terdapat dalam diri setiap individu dalam melakukan suatu kegiatan agar karyawan mau berbuat, bekerja serta beraktifitas untuk mengeluarkan kemampuan dan potensi yang dimilikinya untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perhatian khusus kepada karyawan sangat diperlukan Untuk mewujudkan motivasi kerja yang tinggi yang bertujuan untuk perusahaan dalam menghasilkan laba yang besar agar dapat berkesinambungan. Apabila penetapan tujuan dan kegiatan perusahaan didasarkan atas kepentingan dan kebutuhan karyawan para karyawan dapat termotivasi sehingga menimbulkan kepuasan kerja pada karyaawan dan berdampak baik bagi kinerja karyawan.

Kepuasan kerja merupakan kepuasan terhadap pekerjaannya yang dirasakan oleh karyawan. Kepuasan kerja karyawan akan muncul apabila faktor-faktor pengganggu atau penghambat seperti karakter pekerjaan, teman sejawat, kondisi kerja, gaji, upah, promosi, kepemimpinan, dan keadilan atas hak-hak karyawan bisa terpenuhi sesuai dengan harapan (ekspektasi) (Sunarta, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan kerja merupakan hasil dipenuhinya beberapa kebutuhan dan keinginan melalui kegiatan bekerja. Kepuasan kerja pada karyawan pasti akan berdampak pada kinerja karyawan dalam sebuah organisasi atau perusahaan.

kinerja adalah hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang dalam periode tertentu dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawab yang diberikan untuk mencapai sebuah tujuan (Rindiantika & Susilo, 2018). Kinerja merupakan hasil kerja dalam periode tertentu baik secara kuantitas dan kualitas yang telah dicapai oleh individu atau kelompok orang dalam melakukan tugas kerja sesuai dengan tanggung jawab yang emban oleh individu atau kelmopok. Salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah usaha adalah Kinerja karyawan karena sangat menentukan tercapainya tujuan perusahaan. Kinerja yang baik juga mengakibatkan terjadinya peningkatan efektivitas, efisiensi, dan kualitas yang lebih baik dari penyelesaian berbagai tugas yang diemban kepada seorang karyawan dalam suatu organisasi atau perusahaan.

UMKM yang bergerak di bidang furniture di wilayah Nganjuk sangat banyak. Produk mebel atau furniture merupakan produk yang banyak dibutuhkan masyarakat dan bisa dibilang kebutuhan pokok bagi masyarakat kalanga tertentu. prospek pada usaha mebel sangatkah baik serta menimbulkan persaingan usaha yang ketat. kreativitas dan

motivasi pada karyawan diperlukan untuk meningkatkan kinerja karyawan supaya mampu bersaing. Sehingga persaingan usaha, kreativitas, motivasi, dan kepuasan kerja karyawan berdampak pada kinerja karyawan yang berperan penting dalam organisasi atau perusahaan untuk mencapai tujuan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dikemukakan, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah persaingan usaha berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Mebel di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
2. Apakah kreativitas kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada UMKM Mebel di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
3. Apakah motivasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Mebel di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
4. Apakah Kepuasan kerja berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Mebel di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?
5. Apakah Persaingan Usaha, Kreativitas Kerja, Motivasi Kerja, dan Kepuasan Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Karyawan pada UMKM Mebel di Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji:

1. Untuk mengetahui persaingan usaha pada UMKM mebel di nganjuk?

2. Untuk mengetahui kreativitas dan motivasi pada UMKM mebel di nganjuk?
3. Untuk mengetahui motivasi pada UMKM mebel di nganjuk?
4. Untuk mengetahui kepuasan kerja pada UMKM mebel di nganjuk?
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh persaingan usaha, kreativitas, motivasi, dan kepuasan kerja terhadap kinerja pada UMKM mebel di nganjuk baik secara simultan maupun parsial?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang penulis lakukan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai suatu acuan untuk mengetahui pengaruh persaingan usaha, kreativitas dan motivasi terhadap kepuasan kerja dan kinerja karyawan. Sehingga perusahaan dapat menambah wawasan untuk memaksimalkan manajemen sumber daya manusia pada perusahaan tersebut agar lebih memaksimalkan lagi sistem sumber daya manusia.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penambahan ilmu pengetahuan, khususnya bagi Manajemen Sumber daya Manusia serta menjadi bahan bacaan di perpustakaan Universitas dan dapat memberikan referensi bagi mahasiswa lain.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini sebagai sarana untuk menerapkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah

dengan permasalahan di dunia nyata, khususnya mengenai pengaruh motivasi, kepuasan kerja dan kinerja karyawan.